

Eman Suherman

Kamis, 11 September 2014

Pemanfaatan Daun Randu atau Kapuk (Ceiba pentandra L.) Sebagai Obat Herbal Penurun Panas



Obat herbal merupakan jenis obat-obatan yang berasal dari tumbuhan. Hal ini dengan memanfaatkan bagian-bagian pada tumbuhan sebagai bahan baku dari pembuatan obat. Obat Herbal adalah obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, karena tidak mempunyai efek samping

seperti pada obat-obatan kimia. Pada abad ke-19 para ilmuwan mulai menemukan bahwa semua kandungan obat kimia yang mereka gunakan sama dengan yang terdapat pada tumbuh-tumbuhan, maka sejak itu mulailah dibuat obat sintetik yang semua bahan yang digunakan adalah obat-obatan herbal. Penelitian yang dilakukan oleh WHO mendapatkan bahwa sekitar 80 persen manusia menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai obat herbal untuk perawatan kesehatan utama mereka.

Tidak semua tumbuhan yang dapat dimanfaatkan bagian-bagiannya untuk dijadikan sebagai bahan baku obat herbal. Karena ada beberapa tumbuhan yang memiliki kandungan racun yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Bagian-bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal biasanya pada bagian akar, batanga, daun, dan buah. Karena pada bagian-bagian ini memiliki kandungan yang berbeda sesuai dengan pemanfaatannya, dan perlakuannya juga berbeda. Kualitas tanaman herbal yang digunakan sebagai obat herbal sangat tergantung dengan alam tempat ia tumbuh, cara panen dan cara proses.

Untuk memanfaatkan bagian-bagian pada tumbuhan yang dijadikan bahan baku pembuatan obat herbal, yaitu dengan memilih salah satu bagian dari tumbuhan, seperti memanfaatkan daun pada tumbuhan tertentu. Dengan mengolah dan memberi perlakuan yang sesuai dengan penyakit yang diderita. Misalnya memanfaatkan tanaman randu atau kapuk sebagai bahan baku obat herbal yang dimanfaatkan salah satu bagiannya dengan memberi perlakuan yang sesuai pada jenis pengobatan yang diinginkan.

Randu atau kapuk (*Ceiba pentandra* L.) merupakan pohon tropis yang banyak ditanam di Asia. Kapuk merupakan pohon yang menggugurkan bunga dengan tinggi pohon 8-30 m dan dapat memiliki batang pohon yang cukup besar hingga mencapai diameter 3 m. Pohon kapuk memiliki buah yang bentuknya memanjang dengan panjang 7,5-15 cm, menggantung, berkulit keras dan berwarna hijau jika masih muda serta berwarna coklat jika telah tua. Dalam buahnya terdapat biji yang dikelilingi bulu-bulu halus, serat kekuning-kuningan yang merupakan campuran dari lignin dan selulosa. Bentuk bijinya bulat, kecil-kecil, dan berwarna hitam (Setiadi, 1983).

Tumbuhan randu merupakan salah satu tanaman yang dimanfaatkan dibidang pengobatan antara lain: minyak dari biji untuk obat kudis dan membantu pertumbuhan rambut, sari daun yang masih muda dipergunakan untuk membantu pertumbuhan rambut dengan cara digosokkan pada kulit kepala kemudian dipijit-pijit (Heyne, 1987). Infus daun digunakan untuk batuk, radang selaput lendir pada hidung, suara serak, usus dan uretritis. Daun muda diberikan untuk mengobati gonore. Kulit digunakan sebagai

Mengenai Saya



Eman Suherman

Ikuti 0

[Lihat profil lengkapku](#)

Arsip Blog

▼ 2014 (1)

▼ September (1)

[Pemanfaatan Daun Randu atau Kapuk \(Ceiba pentandra...](#)

obat untuk mengatasi muntah, diuretik, demam dan diare. Rebusan bunga digunakan untuk mengatasi sembelit (Lanting dan Palaypayon, 2002).

Memanfaatkan daun randu atau kapuk sebagai obat herbal merupakan alternatif dari penggunaan obat-obatan pada umumnya. Kandungan kimia pada daun randu (*Ceiba pentandra L.*) terdiri dari polifenol, saponin, damar yang pahit, hidrat arang, flavonoid dan minyak dalam bijinya. Dari kandungan ini dapat dimanfaatkan sebagai indikator obat penurun panas.

Obat herbal tradisional merupakan obat-obatan yang diproses dan diolah secara tradisional, secara turun-temurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat-istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan setempat, baik bersifat magic maupun pengetahuan tradisional. Menurut penelitian masa kini, obat herbal memang bermanfaat untuk kesehatan, dan kini digencarkan penggunaannya karena lebih mudah dijangkau masyarakat, baik harga maupun ketersediaannya. Obat tradisional pada saat ini banyak digunakan karena menurut beberapa penelitian tidak terlalu menyebabkab efek samping, karena masih bisa dicerna oleh tubuh.

Beberapa perusahaan mengolah obat-obatan tradisional yang dimodifikasi lebih lanjut. Bagian dari Obat tradisional yang bisa dimanfaatkan merupakan akar, rimpang, batang, buah, daun dan bunga. Bentuk obat herbal tradisional yang banyak dijual dipasar dalam bentuk kapsul, serbuk, cair, simplisia dan tablet. obat herbal atau herbalism sudah dipraktikkan sejak dulu. Pada zaman Rasulullah SAW, beliau menggunakan obat-obat herbal seperti habbatusaudah untuk mengobati beberapa penyakit. Meskipun saat itu pula belum populer tentang definisi dan pengertian obat herbal, namun masalah keampuhan obat herbal, masyarakat sangat menyakininya, sejak dulu hingga pada zaman yang sangat moderen seperti sekarang ini. Obat herbal saat ini telah diproduksi mengikuti perkembangan zaman sehingga lebih mudah untuk dikonsumsi. Banyak sekali artikel herbal yang memaparkan sejarah menjkubkan dalam dunia pengobatan ini.

semua jenis tanaman yang mengandung bahan atau zat aktif yang berguna sebagai terapeetik bisa digolongkan sebagai herbal. Kandungan zat atau yang terdapat dalam herbal ternyata sangat bermanfaat untuk meningkat kesehatan manusia yang mengkonsumsinya. Apalagi sejumlah temuan dan hasil uji laboraturium makin melengkapi khasanah manfaat berbagai jenis tanaman herbal. Kandungan zat aktif dalam tanaman herbal bukan hanya bersifat menyembuhkan dan mengatasi penyebab penyakit namun juga meningkatkan daya tahan dan kualitas kesehatan tubuh.

Pengobatan berbasis herbal merupakan pengobatan paling tua di dunia. Manusia kuno mencari kesembuhan melalui benda-benda di sekeliling seperti tumbuhan dan hewan dan lain sebagainya. Membudidayakan tanaman herbal secara serius, sangat menguntungkan. Selain bisa dipakai untuk kebutuhan penyembuhan untuk anggota keluarga. Manfaat obat herbal memiliki proses penyembuhan probiotik. Sifat probiotik adalah memberikan dampak baik bagi mikroorganisme dalam tubuh sehingga meningkatkan kekebalan tubuh. Kelebihan pengobatan herbal adalah efek samping yang ditimbulkan relative ringan dari pada obat kimia yang bersifat toxic merusak ginjal dn organ tubuh lainnya.

Kesadaran masyarakat akan manfaat pengobatan herbal memang salah satu terbuka. Bahkan, penggunaan bahan-bahan herbal sudah dijadikan gaya hidup kekinian. Kelebihan obat-obatan herbal dibandingkan obat-obatan kimia berikut ini merupakan rincian beberapa kelebihan obat herbal :

1. Tidak menimbulkan efek samping
2. Bebas racun
3. Mudah diproduksi

Demam bukanlah penyakit. Jadi pemberian obat penurun panas pada anak belum tentu akan bisa menurunkan demamnya. Demam adalah tanda dimana seseorang sedang ada yang tidak beres dalam tubuhnya. Oleh karena itu ketika anak sedang demam harus dicari apa penyebabnya. Bisa jadi anak menjadi demam disebabkan karena sedang ada peradangan di tenggorokan, tumbuh gigi, batuk, pilek, sariawan, ataupun hal-hal lainnya. Nah, setelah diketahui penyebabnya baru diberikan pengobatan yang benar.

Demam pada anak, sepiantas akan membuat para orangtua panik apalagi mertua ataupun saudara lainnya. Pasti pesan yang disampaikan agar segera diobati tanpa mencari apa penyebab timbulnya demam pada anak. Tapi ternyata demam banyak memberikan manfaat kepada kita. Apa saja manfaat demam?

1. Memberikan informasi kepada kita bahwa anak sedang terkena virus, bakteri atau kuman, sehingga tubuh akan memberikan respon terhadap serangan kuman dan virus

tersebut. Ketika ada serangan virus/kuman maka suhu tubuh akan naik untuk meningkatkan pertahanan tubuh dan melawan infeksi.

2. Dengan demam maka akan dapat menurunkan zat kadar besi. Zat besi ini merupakan tumpuan kuman, virus untuk berkembang di dalam tubuh. Sehingga dengan demam dapat melemahkan virus/kuman.

3. Dengan demam dapat meningkatkan produksi interferon dan bahan antivirus lainnya yang bisa menambah kekebalan tubuh dan daya tahan tubuh terhadap serangan virus dan kuman.

Tindakan sederhana yang bisa kita berikan kepada anak ketika anak sedang demam

1. Mengontrol dan mengukur suhu anak dengan termometer. Bagian tubuh yang bisa diukur yaitu ketiak, dubur, mulut. Jangan hanya mengandalkan perabaan tangan kita karena hasil perabaan tangan tidak akurat. Bisa jadi suhu tubuh anak lebih tinggi dari hasil pengukuran menggunakan perabaan tangan. Pengukuran dengan termometer bisa dilakukan setiap 4 jam sekali.

2. Sebaiknya anak jangan diberi pakaian tebal, selimut tebal karena bisa menghambat penyaluran panas untuk keluar. Berikan baju yang nyaman kepada anak agar panas anak bisa keluar.

3. Berikan anak cukup air agar tidak dehidrasi. Bisa dengan jus, kuah sayuran dan banyak minum. Untuk bayi yang masih minum asi maka berikanlah asi sesering mungkin.

4. Usahakan anak agar tetap mau makan. Agar anak tetap mau makan maka berikan makanan yang sesuai dengan kemauannya. Tentunya makanan yang menyehatkan dan gampang dicerna oleh tubuhnya.

5. Istirahatkan anak dengan cukup dan kondisikan dengan suasana yang tenang dan menyenangkan. Hal ini bisa membantu untuk memulihkan kesehatannya.

6. Jika suhu anak tinggi maka kita bisa mengompres anak dengan menggunakan air hangat di bagian kening, lipatan paha, ketiak, leher. Jangan mengompres dengan air yang dingin.

7. Jarang sekali demam akan menyebabkan kejang. Oleh karena itu segera turunkan panas dan demam anak.

8. Kita bisa memberikan obat penurun panas ketika suhu tubuh anak sudah mencapai minimal 38,5 derajat celsius dan kondisi anak tidak enak/nyaman dan anak cenderung lebih rewel. Berikan dosis yang tepat atau atas petunjuk dokter/apoteker. Biasanya berdasarkan berat badan anak bukan berdasarkan usia anak.

9. Untuk pengobatan herbalnya maka kita bisa memberikan madu dingin kepada anak. Madu dingin bukan berarti madu yang suhunya dingin. Bukan seperti itu. Cara membuat madu dingin yaitu menuangkan air terlebih dahulu ke dalam gelas baru menuangkan madu. Aduk dengan sendok berbahan plastik bukan dengan sendok berbahan besi. Arah putaran mengaduk adalah berlawanan dengan arah jarum jam, biar sesuai dengan arah thawaf. Setelah itu berikan air madu kepada anak.

Kapuk randu yg punya nama ilmiah *Ceiba pentandra* Gaertn, merupakan tanaman tropis. Meskipun berasal dari Amerika Tengah dan Selatan, juga Karibia dan Afrika, kapuk randu juga dengan mudah dapat ditemukan di wilayah Asia, seperti Indonesia, Malaysia dan Filipina. Ciri-ciri pohon kapuk randu: Batang seperti tiang lurus berduri. Daun sedikit berwarna hijau. Bunga berwarna buram, berbau harum dan indah. Biji mengandung minyak dan bulu biji seperti sutera yang dinamai dengan kapuk.

Biji berwarna hijau ketika masih muda dan kulit berwarna coklat setelah randu tua. Di Indonesia, pohon Kapuk paling banyak tumbuh liar di Pulau Jawa, terutama di wilayah Wonorejo, Gunung Kidul, Karanganyar, Yogyakarta, dan masih banyak lagi. Dalam bahasa Jawa, kapuk sering disebut sebagai kapas Jawa, kapok Jawa atau pohon kapas sutra.

Tinggi batang ini bisa mencapai 70 meter, pohon Kapuk sering menarik perhatian dengan membuat 'badai salju' akibat helai-helai kapuk yang berguguran. Manfaat dari si pohon Kapuk ini, 26% dr pohon kapuk adalah biji, yang biasa disebut klenteng. Biji kapuk ini mampu menghasilkan minyak goreng yang lebih baik dari minyak kelapa sawit. Kenapa? Karena minyak Kapuk tidak mengandung kolesterol, tidak berbau dan mengandung omega 3, 6, dan 9. Namun karena kandungan asam lemaknya tinggi, minyak kapuk ini gampang tengik, sehingga kurang direkomendasikan menjadi minyak makanan.

Minyak kapuk ini bagus dijadikan bahan bakar alternatif! Caranya mudah. Minyak biji kapas ini harus melewati tiga proses, yaitu

-proses pengambilan minyak biji kapuk

-pemurnian minyak dan proses transesterifikasi.

Minyak hasil akhir ini bisa langsung dijadiin pengganti BBM. Sayang belum ada investor yang melirik. Kulit buah kapuk juga cocok dijadiin bahan membuat kertas, sabun dan baking soda. Selain itu kandungan potasium dan abu di dalamnya membuat kulit buah kapuk pas dijadiin pupuk. Di banyak lokasi, kapuk ditanam untuk reforestasi, konservasi air dan untuk mensuplai kayu bakar juga untuk pembuatan pagar. Selain itu, daun kapuk randu ini juga sangat bagus buat memperbaiki tanah.

pengolahan daun randu sebagai obat herbal. Pertama memetik daun randu dari pohonnya kemudian di cuci dan dengan membilas daun randu menggunakan air sampai bersih lalu di letakkan di sebuah wadah seperti mangkuk atau sebagainya kemudian di beri air yang dapat di minum secukupnya sehingga daun terendam oleh air seluruhnya, pada saat perendaman dilakukan proses peremasan pada daun randu sampai air pada wadah tersebut berubah warna menjadi hijau dan daun sudah dalam keadaan hancur hingga tekstur air menjadi seperti lender yang tidak terlalu kental, kemudian dilakukan penyaringan agar diperoleh cairan dari daun randu tersebut dan ditampung kedalam gelas atau wadah yang siap diminum dan ramuan hasil dari daun randu siap dikonsumsi untuk obat penurun panas. Sedangkan ampas dari hasil penyaringan tadi dapat dibuat kompres pada tubuh penderita penyakit panas. Perlu diketahui bahwa cairan daun randu ini memiliki temperature suhu yang dingin sehingga mampu menurunkan panas dan dibantu dengan kandungan yang terdapat pada daun randu.

Daun randu merupakan jenis dedaunan yang mudah didapatkan di daerah tropis seperti di Indonesia. Pemanfaatan daun randu sebagai obat herbal penurun panas ini merupakan alternative dari penggunaan obat-obatan pada umumnya, selain mudah di dapat juga ekonomis dan tidak menimbulkan efek samping sehingga dapat digunakan oleh masyarakat luas. Hal ini merupakan langkah baik untuk membudidayakan tanaman obat yang terdapat di Indonesia. Sehingga masyarakat tidak mengalami ketrgantungan jika sulit mendapatkan obat penurun panas.

Berdasarkan hasil pemanfaatan daun randu atau kapuk yang dijadikan sebagai bahan baku pembuatan obat herbal penurun panas, dapat diketahui bahwa cairan dari daun randu bisa menjadi indikator penurun panas pada tubuh.

Daftar pustaka

<http://kabarsehatislami.blogspot.com/2013/04/kenapa-anak-anak-sering-demam-dan-panas.html> diakses pada tanggal 6 juni 2014, pukul 12.04 WIB
<http://www.anneahira.com/pengertian-herbal.htm> diakses pada tanggal 6 juni 2014, pukul 12.04 WIB
<http://diantoro.jimdo.com/2013/09/16/definisi-obat-herbal/> diakses pada tanggal 6 juni 2014, pukul 12.04 WIB
http://id.wikipedia.org/wiki/Kapuk_randu diakses pada tanggal 6 juni 2014, pukul 12.04 WIB

<http://supplykeongmas.blogspot.com/2012/10/pohon-kapuk-randu.html> diakses pada tanggal 6 juni 2014, pukul 12.04 WIB

<http://biofarmaka.ipb.ac.id/brc-upt/brc-ukbb/bccs-collection/596-herbal-plants-collection-daun-ungu>

Diposkan oleh **Eman Suherman** di 23.37

Rekomendasikan ini di Google

Tidak ada komentar:

Poskan Komentar

Masukkan komentar Anda...

Beri komentar sebagai: Google Accou ▼

Publikasikan

Pratinjau

Beranda

Langganan: [Poskan Komentar \(Atom\)](#)